

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap sains siswa pada implementasi pembelajaran IPA terpadu berbasis STL yang dikembangkan pada tema utama kemasan obat untuk siswa SMP Kelas VII melalui enam tahapan pembelajaran, yaitu tahap kontak dengan kategori sangat positif, keingintahuan dengan kategori positif, tahap nexus dengan kategori sangat positif, tahap pengambilan keputusan dengan kategori cukup, tahap pengembangan konsep dengan kategori cukup, dan tahap evaluasi dengan kategori sangat positif.
2. Aspek sikap sains siswa secara keseluruhan dan berdasarkan kelompok siswa tinggi, sedang, rendah dari penerapan pembelajaran IPA terpadu berbasis STL mengalami perubahan sikap dari positif menjadi sangat positif.
3. Aspek nilai sains siswa menyangkut kesadaran diri dan kecakapan sosial dari penerapan pembelajaran IPA terpadu berbasis STL mengalami perubahan sikap dari positif menjadi sangat positif.
4. Hubungan sikap siswa dalam proses pembelajaran dalam pencapaian perkembangan aspek sikap dan nilai yang dihasilkan positif dengan kategori perkembangan tinggi.

5. Siswa berpendapat bahwa penerapan pembelajaran IPA terpadu model STL dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal positif, karena memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari, menambah pengalaman dan wawasan siswa, serta mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran IPA terpadu berbasis STL, di antaranya yaitu:

1. Mempersiapkan kelengkapan bahan ajar secara maksimal untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu berbasis STL
2. Memperhatikan keefektifan waktu, pengkondisikan, dan pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
3. Memperhatikan karakter materi yang akan diajarkan.
4. Pembelajaran IPA terpadu berbasis literasi sains dan teknologi membutuhkan waktu yang relatif cukup lama, media pembelajaran yang relevan, dan menuntut kreatifitas guru dalam menyajikan materi.